

PEDOMAN SKRIPSI



Institut Agama Islam (IAI)
Muhammadiyah Bima



TAHUN
2023

Tim Penyusun
Pedoman Penulisan Skripsi
IAI Muhammadiyah Bima

Ketua:
Husnatul Mahmudah, M.Hum

Sekretaris:
Syarif Hidayatullah, M.H

Anggota-Anggota:
Dr. Ruslan, M.Ag
Rafiuddin, M.M
Jainuddin, M.Hum
Dr. Ilham, M.Pd
Dr. Syarifuddin, M.Pd
Dr. Muslimin, M.Pd
Ismail, M.E
Muslim, M.Psi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI LITBANG PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI) MUHAMMADIYAH BIMA

STATUS : TERAKREDITASI

Alamat : Jln. Anggrek No. 16 RanggoNa'E Telp. (0374) 44646, Fax: (0374) 45267

Email : iaimuhbima015@gmail.com. Website : iaimbima.ac.id

KEPUTUSAN

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI) MUHAMMADIYAH BIMA

Nomor : 242/KEP/I.O/E/II/ 2023

Tentang:

PENETAPAN PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI

INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI) MUHAMMADIYAH BIMA

Rektor Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka kelancaran pelaksanaan kegiatan akademik di Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima perlu ditetapkan pedoman penulisan skripsi
- b. Bahwa Pedoman penulisan skripsi Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima tahun 2015, perlu direvisi dengan Pedoman Penulisan Skripsi tahun 2023 terbaru.
- Mengingat : 1. Undang - Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 33 Tahun 2016 Tentang Gelar akademik Perguruan Tinggi Keagamaan
6. Permendikbud RI nomor 3 Tahun 2020 tentang SN Dikti
7. SK Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2974 tahun 2015 tentang perubahan bentuk Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Muhammadiyah Bima menjadi Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima
8. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/1.0/B/2012 Tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah
9. Ketentuan Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah No. 0164/KTN/I-3/D/2019 tentang Statuta IAI Muhammadiyah Bima
10. Keputusan Rektor No. 22/KEP/I.O/E/VI/2022 Tentang Pedoman Akademik IAI Muhammadiyah Bima
- Memperhatikan : Hasil rapat Pimpinan Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima tanggal 17 Februari 2023 tentang Penetapan Pedoman Penulisan Skripsi Tahun 2023 di Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Keputusan Rektor Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima tentang Penetapan Pedoman Penulisan Skripsi Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima
- Kedua : Bahwa Pedoman Penulisan Skripsi IAIM Bima tercantum dalam lampiran surat keputusan ini menjadi pedoman pelaksanaan kegiatan akademik di Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Kota Bima

Pada Tanggal: 29 Rajab 1444 H

20 Februari 2023 M

Institut Agama Islam (IAI)

Muhammadiyah Bima

Rektor,



Hendra, M.Si

KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim,
Assalamualaikum Wr.Wb.*

Sebagai lembaga pendidikan tinggi, Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima dituntut selalu memelihara dan mengembangkan tradisi termasuk tradisi akademik sebagai landasan untuk mengemban visi dan misinya yang terkait dengan Catur Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian pada masyarakat dan al-Islam Kemuhammadiyah). Tradisi ini menyangkut beberapa aspek, baik mengenai sikap yang harus dikembangkan mahasiswa dan dosen, pola hubungan semua warga kampus, yang tidak kalah pentingnya adalah menyangkut tata cara meraih prestasi dan ukuran-ukuran untuk menetapkan keberhasilan di bidang akademik maupun lainnya.

Penerbitan buku Pedoman Akademik Penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari tradisi tersebut. Fungsinya adalah sebagai pegangan/pedoman civitas akademika IAI Muhammadiyah maupun dalam menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa. Hal ini sekaligus dimaksudkan sebagai bentuk sosialisasi atas segala hal yang berkaitan dengan cita-cita yang dikembangkan. Pedoman skripsi ini merupakan revisi dan pengembangan dari pedoman skripsi sebelumnya. Pembaharuan pedoman ini berdasarkan pertimbangan karena perkembangan keilmuan dan publikasi ilmiah yang cukup pesat sehingga memerlukan pedoman baru untuk penyesuaian atas perubahan-perubahan tersebut. Lebih lanjut, pedoman ini diharapkan bisa diketahui, dipahami dan dipatuhi oleh semua pihak di dan berlaku di seluruh fakultas yang ada di IAI Muhammadiyah Bima.

Akhirnya, saran-saran konstruktif bagi perbaikan pedoman ini di masa datang sangat diharapkan.

*Biilahit taufik wal hidayah
Wassalamualaikum wr.wb.*

Bima, 20 Februari 2023
Rektor,

TTD

Hendra, M.Si
NIDN. 2116068501

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	li
Bab 1 Pendahuluan	1
BAB II Prosedur Penetapan Judul, Seminar Proposal dan Ujian	4
BAB III Bimbingan dan Penguji Skripsi	8
BAB IV Format Proposal dan Skripsi	1
 BAB V Format dan Teknik Penulisan.....	 3
 BAB VI Penilaian, Kode Etik dan Sanksi	 6
Lampiran	8

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Skripsi adalah karya ilmiah hasil penelitian mahasiswa dengan bimbingan dosen pembimbing yang disusun sebagai salah satu persyaratan dalam rangka menyelesaikan studi dalam jenjang strata satu (S1)

Setiap mahasiswa program strata satu (S1) IAI Muhammadiyah Bima, pada akhir masa studinya diwajibkan untuk menulis karya ilmiah. Secara formal, penetapan kewajiban menyusun skripsi bagi mahasiswa program S1 IAI Muhammadiyah Bima berdasarkan pada sejumlah konsiderans berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
8. Permendikbud 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 054/U/2002 tentang Kurikulum Inti Perguruan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
11. Keputusan Menteri Agama Nomor 156 Tahun 2004 tentang Pedoman, Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana Pada Perguruan Tinggi Agama Islam;

12. Keputusan Menteri Agama Nomor 353 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam;
13. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi Pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
14. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah
15. Keputusan Rektor IAI Muhammadiyah Bima Nomor 22/KEP/I.O/E/VI/2022 tentang Panduan Akademik IAI Muhammadiyah Bima.

Adapun secara substansial, penulisan skripsi antara lain dimaksudkan untuk mengasah keahlian dan keterampilan mahasiswa dalam:

1. Mengkaji dan memandang suatu permasalahan secara mendalam, rasional, sistematis dan ilmiah
2. Mengungkap ide-ide mereka dalam bahasa tuis yang benar dan memenuhi standar keilmuan yang secara metodologis bisa dipertanggungjawabkan, dan
3. Mendokumentasikan pemikiran mahasiswa sebagai sumbangan pemikiran dalam dunia keilmuan yang dapat dikembangkan lagi di masa depan.

Sebagai peserta program S1, seorang penulis skripsi minimal harus dapat mendeskripsikan ide, pemikiran, dan temuannya mengenai suatu persoalan dengan berbagai aspeknya. Pedoman penyusunan skripsi ini berfungsi sebagai rambu-rambu bagi mahasiswa IAI Muhammadiyah Bima dalam proses penyiapan dan penyelesaian skripsi. Rambu-rambu ini mengatur hal-hal yang bersifat substantif dan teknis, dengan kemungkinan pengembangan dan penyesuaian lebih lanjut sejalan dengan keragaman topik, pendekatan, proses dan jenis penelitian.

Sesuai dengan karakteristiknya sebagai pedoman umum, hanya hal-hal esensial saja yang diatur dalam pedoman ini, sedangkan hal-hal yang lebih rinci diserahkan kepada mahasiswa untuk mengembangkannya, sesuai dengan proses penelitian dan bimbingan. Bagi dosen pembimbing, tujuan penyusunan buku Pedoman Penulisan Skripsi Insititut Agama Islam Muhammadiyah Bima ini adalah untuk membantu dan mempermudah dosen pembimbing dalam membimbing dan mengarahkan mahasiswa menyusun skripsi dengan sistematika yang logis dan menjaga keseragaman format penulisan skripsi di IAI Muhammadiyah Bima.

B. Ketentuan Umum

Terdapat beberapa ketentuan umum dalam kegiatan pelaksanaan penyusunan skripsi di IAI Muhammadiyah Bima, yaitu:

1. Skripsi disusun atas dasar penelitian yang dilakukan mahasiswa dengan bimbingan tenaga edukatif dalam rangka penyelesaian studi dalam program Sarjana Strata Satu (S1).
2. Skripsi ditulis menggunakan bahasa Indonesia, bahasa Arab atau bahasa Inggris dengan memperhatikan tata bahasa yang baik dan benar serta memenuhi syarat sebagai suatu karya ilmiah.
3. Skripsi harus disusun atas dasar penelitian dengan mempergunakan metode-metode yang dapat dipertanggung jawabkan.
4. Bahan penyusunan skripsi diperoleh dari hasil penelitian, baik penelitian kepustakaan maupun penelitian lapangan dengan ketentuan judul/tema skripsi bersumber dari permasalahan yang relevan dengan program studi.
5. Relevansi tema skripsi harus terukur dengan visi dan misi IAI Muhammadiyah Bima sebagai “Pusat Pengembangan Keilmuan Islam yang Mencerahkan Berbasis Penelitian pada Tahun 2040” serta sesuai dengan *roadmap* penelitian pada masing-masing fakultas, yang berporos pada *Islamic Studies* dan sebagai salah satu amal usaha Muhammadiyah.
6. Tema skripsi boleh sama tetapi fokus kajian dan permasalahannya harus berbeda antara satu mahasiswa dengan mahasiswa lainnya.
7. Skripsi disusun sendiri oleh mahasiswa atas bimbingan pembimbing skripsi
8. Pembimbing penulisan skripsi adalah tenaga fungsional edukatif yang telah memenuhi persyaratan sebagai pembimbing.
9. Batasan jumlah minimal **halaman isi proposal sebanyak 30 maksimal dan maksimal 40.**
10. Batasan jumlah **halaman isi Skripsi yang menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa Arab minimal 60 halaman.**

BAB II

PROSEDUR PENETAPAN JUDUL, SEMINAR PROPOSAL DAN UJIAN

A. Persyaratan

Mahasiswa dapat mengajukan permohonan pengajuan judul untuk penulisan skripsi apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut :

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif dalam tahun akademik yang berjalan.
2. Tidak sedang mendapat sanksi akademik dari kampus.
3. Memprogramkan skripsi dalam Kartu Rencana Studi.
4. Telah menempuh sekurang-kurangnya 120 SKS pada saat mengajukan judul skripsi.
5. Telah lulus atau sedang menempuh mata kuliah Metodologi Penelitian pada saat pengajuan judul.

B. Prosedur Pengajuan

Prosedur mengajukan judul skripsi mahasiswa dilakukan melalui proses sebagai berikut:

1. Mahasiswa merancang judul yang akan diajukan berdasarkan hasil observasi awal mahasiswa, diskusi dengan teman sejawat atau dosen Penasehat Akademik.
2. Mahasiswa berkonsultasi tentang permasalahan dan rumusan judul skripsi yang akan diajukan kepada Tim Seleksi Judul yang dibentuk oleh Ketua Program Studi untuk menyeleksi judul mahasiswa.
3. Setelah mendapat masukan dan persetujuan teknis dari Tim Seleksi Judul, mahasiswa mengajukan minimal tiga judul yang disertai dengan latar belakang, rumusan masalah, metode penelitian, serta referensi utama kepada kepada Ketua Prodi untuk mendapatkan persetujuan.
4. Ketua Prodi dapat menyetujui atau menolak judul yang diajukan apabila judul yang diajukan telah sesuai dengan *roadmap* penelitian program studi, serta berdasarkan pertimbangan akademik yang dapat di pertanggung jawabkan.

5. Jika judul yang diajukan tidak disetujui, mahasiswa kembali mengikuti prosedur awal.
6. Jika judul yang diajukan disetujui, ketua prodi mengajukan dua calon pembimbing yang diusulkan kepada Dekan Fakultas untuk ditetapkan dengan Surat Keputusan.

C. Prosedur Bimbingan Proposal dan Skripsi

1. Apabila judul penelitian telah disetujui, maka mahasiswa mulai dapat menyusun proposal dan mengkonsultasikan kepada pembimbing sampai proposal selesai dan disetujui oleh kedua pembimbing.
2. Apabila ada perubahan redaksi atas judul penelitian oleh pembimbing, maka mahasiswa wajib melapor kepada Ketua Prodi untuk mendapatkan persetujuan dengan menunjukkan bukti tanda tangan persetujuan pembimbing.
3. Setiap proses pembimbingan wajib dibuktikan dengan tanda tangan pembimbing.
4. Format buku konsultasi bimbingan berisi minimal tentang waktu bimbingan, materi bimbingan, catatan perbaikan dan tandatangan dari pembimbing. (format buku bimbingan terlampir).
5. Bimbingan proposal dan skripsi dimulai terlebih dahulu dari pembimbing kedua sampai selesai dan dilanjutkan ke pembimbing pertama.
6. Mahasiswa diwajibkan melakukan minimal 8 (Delapan) kali konsultasi (akumulasi proposal dan skripsi) kepada masing-masing pembimbing yang dibuktikan dengan buku konsultasi yang ditanda tangani oleh pembimbing 1 dan pembimbing 2 serta disahkan oleh Ketua Program Studi.
7. Proposal dan skripsi yang sudah disetujui oleh pembimbing untuk diseminarkan atau diuji harus diajukan ke Fakultas untuk dijadwalkan dalam seminar proposal atau ujian munaqasah.

D. Seminar Proposal dan Ujian Skripsi

1. Seminar proposal adalah persyaratan sebelum sebelum mahasiswa melakukan kegiatan penelitian dan penyelesaian skripsi.
2. Persyaratan Seminar Proposal:
 - a. Telah menghadiri 3 kali seminar proposal yang dibuktikan dengan kartu seminar yang ditandatangani oleh penguji seminar (terlampir)
 - b. Telah lulus mata kuliah Metodologi Penelitian.
 - c. Telah lulus matakuliah minimal 130 SKS
 - d. Mendaftarkan diri ke Fakultas dengan menyerahkan naskah proposal yang telah diberi tanda pengesahan oleh pembimbing sebanyak 2 (dua) eksemplar serta pengesahan dari prodi.
 - e. Menyertakan *softcopy* proposal skripsi dalam bentuk *power point*
3. Penguji seminar terdiri atas pembimbing I sebagai ketua sidang, pembimbing II sebagai sekretaris dan 2 (dua) orang dosen sebagai penguji I dan Penguji II sebagai pembahas yang minimal berkualifikasi sama dengan pembimbing.
4. Berdasarkan hasil penilaian terhadap naskah dan pelaksanaan seminar, tim seminar membuat rekomendasi kepada prodi untuk menerima tanpa perbaikan, menerima dengan syarat perbaikan, atau menolak proposal yang telah diseminarkan.
5. Proposal yang ditolak dalam seminar dapat diajukan untuk diseminarkan kembali setelah mahasiswa merevisi proposal
6. Ujian skripsi dilakukan setelah mahasiswa menyelesaikan semua beban SKS yang ada.
7. Persyaratan ujian skripsi:
 - a. Telah melunasi administrasi keuangan sesuai ketentuan yang berlaku
 - b. Mendaftarkan diri ke Fakultas selambat-lambatnya 5 (lima) hari sebelum pelaksanaan ujian skripsi.
 - c. Menyerahkan naskah skripsi sebanyak 2 eksemplar yang disertai:
 - 1) *Softcopy* skripsi dalam bentuk *power point*
 - 2) Buku Bimbingan (asli)
 - 3) Persetujuan Pembimbing (asli)

- 4) Pernyataan Keaslian
- 5) Surat Izin Penelitian
- 6) Surat Keterangan Penelitian
- 7) Instrumen Penelitian seperti : Angket, pedoman wawancara, pedoman observasi.
- 8) Transkrip hasil wawancara/field note
- 9) Bukti telah lulus semua mata kuliah/KHS yang dilegalisir

E. Penyelesaian Skripsi

1. Setelah dinyatakan lulus, mahasiswa berkonsultasi dengan pembimbing dan penguji skripsi mengenai perbaikan skripsi sesuai dengan catatan dari Dewan Penguji Skripsi mahasiswa
2. Skripsi ditandatangani oleh Tim Penguji Skripsi dan digandakan sebanyak 4 (empat) eksemplar serta 1 soft copy dan disahkan oleh Dekan Fakultas di lingkungan IAI Muhammadiyah Bima.
3. Setelah ditandatangani dan disahkan, skripsi kemudian diserahkan kepada perpustakaan Institut dan Fakultas masing-masing sebanyak 1 (satu) eksemplar, kepada jurusan/prodi sebanyak 1 (satu) eksemplar yang disertai soft copy, dan lokasi penelitian yang bersangkutan. Penyerahan kepada perpustakaan dan jurusan/prodi dibuktikan dengan tanda bukti penyerahan skripsi
4. Tanda bukti penyerahan skripsi menjadi salah satu syarat untuk mendaftarkan diri mengikuti wisuda sarjana

F. Batas Waktu

Batas waktu penyusunan skripsi adalah 1 (satu) semester yaitu pada semester yang diprogramkan. Apabila mahasiswa yang bersangkutan belum/tidak dapat menyelesaikan penulisan skripsinya pada semester tersebut, maka ia harus memprogramkan lagi pada semester berikutnya. Bagi mahasiswa yang sampai batas waktu yang telah ditentukan belum menyelesaikan penulisan skripsi dikenakan peraturan yang berlaku bagi batas waktu penyelesaian studi (dikenakan recourse dan atau drop out).

BAB III

PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI

A. Pembimbing Skripsi

1. Pembimbing skripsi adalah tenaga edukatif yang keahliannya, atau program studi yang pernah ditempuhnya, atau mata kuliah yang diampunya, atau kompetensi keilmuannya, berkaitan dengan tema skripsi yang dibimbing.
2. Dalam proses penyusunan skripsi mahasiswa dibimbing oleh dua dosen Pembimbing yang telah ditetapkan oleh Dekan atas usulan Ketua Prodi.
3. Dosen Pembimbing terdiri dari Dosen Pembimbing I sebagai pembimbing utama dan Dosen Pembimbing II sebagai pembantu pembimbing utama.
4. Pembimbing I adalah tenaga edukatif dengan kualifikasi jabatan, pangkat dan pendidikan serendah-rendahnya adalah Dosen dengan jabatan Asisten Ahli/IIIb pendidikan doktor (S3), jabatan Lektor/IIIc pendidikan Magister (S2).
5. Pembimbing II adalah tenaga edukatif dengan kualifikasi jabatan, pangkat dan pendidikan serendah-rendahnya Asisten Ahli berpangkat III/b pendidikan Magister (S2).
6. Penggantian dosen pembimbing hanya dapat dilakukan oleh prodi jika dosen pembimbing yang bersangkutan berhalangan tetap, seperti meninggalkan tugas selama 6 (enam) bulan, meninggal dunia, sakit dalam waktu yang lama, melanjutkan studi, atau pindah tugas, dan atas permintaan pembimbing bersangkutan.
7. Proses pergantian dosen pembimbing ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan fakultas masing-masing.

B. Tugas Pembimbing

1. Pembimbing bertugas memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa sejak penyusunan proposal, kegiatan penelitian dan penyelesaian skripsi, kemudian memberikan persetujuan bahwa skripsi yang bersangkutan dapat diujikan.

2. Pembimbing tidak bertanggungjawab pada isi skripsi mahasiswa
3. Secara teknis pembimbing II bertanggungjawab terhadap
 - a. Penulisan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan EYD
 - b. Tehnik penulisan sitasi, pengutipan sumber kepustakaan, penulisan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.
 - c. Teknis penggunaan metode pengumpulan data dan instrument penelitian
4. Secara teknis pembimbing I bertanggungjawab terhadap:
 - a. Judul dan bobot rumusan permasalahan yang diteliti dari segi kepentingan keilmuan dan kelembagaan
 - b. Relevansi kajian pustaka dengan masalah dan atau variabel penelitian
 - c. Kesesuaian antara rumusan masalah, pemaparan data, analisa data dan kesimpulan yang diambil
5. Pemantauan kemajuan dan kebenaran proses penyusunan skripsi, dan untuk itu pembimbing harus mengisi kartu bimbingan/konsultasi dengan baik dan benar.

C. Proses Bimbingan

1. Proses Bimbingan diberikan paling lama 2 (dua) semester, terhitung setelah penetapan judul oleh Ketua Prodi dan penetapan pembimbing skripsi oleh Dekan.
2. Apabila dalam batas waktu yang telah ditentukan tersebut skripsi belum dapat ujian, Ketua Prodi dapat memperpanjang waktu selama tidak melampaui masa studi maksimal mahasiswa yaitu 14 (empat belas) semester.
3. Apabila karena sesuatu dan lain hal dosen pembimbing tidak dapat melaksanakan pembimbingannya, harus segera menyerahkan tugas itu kepada Ketua Jurusan untuk kemudian mengusulkan penetapan dosen pembimbing yang baru kepada Dekan.
4. Untuk memantau akurasi proses penulisan skripsi, maka pada setiap pembimbingan, mahasiswa harus membawa serta mengajukan kartu bimbingan agar diisi dan ditandatangani oleh dosen pembimbing.

5. Pembimbingan proposal dan skripsi dilakukan dengan jumlah konsultasi minimal 8 (delapan) kali untuk masing-masing dosen pembimbing.
6. Bimbingan dimulai terlebih dahulu dari dosen pembimbing kedua sampai selesai dan dilanjutkan ke pembimbing pertama.
7. Selesaiannya proses bimbingan ditandai dengan tanda tangan pembimbing pada lembaran persetujuan pembimbing.

D. Ujian Skripsi

1. Ujian skripsi adalah sebuah forum sidang ujian skripsi untuk menilai apakah suatu skripsi memenuhi atau tidak memenuhi syarat kelulusan peserta program S1 dan untuk memberikan masukan untuk penyempurnaan lebih lanjut.
2. Ujian skripsi dilaksanakan dalam bentuk sidang tertutup.
3. Ujian skripsi dapat dilaksanakan dalam bentuk sidang terbuka untuk disaksikan oleh mahasiswa IAI Muhammadiyah Bima
4. Dewan Penguji skripsi terdiri atas seorang ketua (Pembimbing I) dan sekretaris (pembimbing II) dan dua orang penguji yang diangkat oleh Dekan Fakultas di IAI Muhammadiyah atas usul Ketua Prodi.
5. Penguji Skripsi adalah pembimbing serta tenaga yang diangkat dari kalangan tenaga edukatif dengan pangkat dan jabatan fungsional minimal setara dengan pembimbing, yang keahliannya atau program studi yang pernah ditempuhnya atau mata kuliah yang diampunya, atau yang kecenderungan kuat keilmuannya berkaitan kuat dengan tema skripsi yang hendak diuji.
6. Penguji skripsi pertama (penguji utama) dengan kualifikasi jabatan akademik minimal Asisten Ahli III/b untuk pendidikan S3, dan atau jabatan minimal akademik Lektor III/c untuk pendidikan S2.
7. Penguji skripsi kedua (penguji pendamping) dengan kualifikasi jabatan akademik minimal Asisten Ahli III/b untuk pendidikan S3, dan atau jabatan minimal akademik Asisten Ahli III/b untuk pendidikan S2.
8. Penguji Skripsi dapat pula dilakukan oleh penguji yang berasal dari luar IAI Muhammadiyah Bima yang memiliki kualifikasi akademik setara dengan

penguji internal di IAI Muhammadiyah Bima, dengan ketentuan kepangkatan minimal Lektor III/d dan atau pendidikan S3.

9. Selain memenuhi kriteria pendidikan dan kepangkatan, penentuan penguji tamu juga mempertimbangkan kesesuaian kepakaran penguji dengan topik penelitian mahasiswa.
10. Penguji yang berhalangan hadir pada sidang ujian skripsi dapat diganti oleh penguji yang lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
11. Hasil dari ujian skripsi wajib dilaporkan oleh penguji skripsi ke kembali ke Prodi minimal 2 hari setelah ujian dilakukan.
12. Perbaikan naskah skripsi (berdasarkan saran-saran dari tim penguji) harus dapat diselesaikan paling lambat 1 (satu) bulan setelah ujian skripsi.
13. Jika batas waktu perbaikan yang ditentukan telah habis dan perbaikan naskah skripsi belum selesai dan mahasiswa tidak dapat mempertanggungjawabkan alasannya kepada Dosen Pembimbing, maka Dosen Pembimbing dapat mengusulkan agar mahasiswa yang bersangkutan menempuh ujian skripsi lagi.

BAB IV

FORMAT PENULISAN PROPOSAL DAN SKRIPSI

Setiap penulisan skripsi dimulai dari proses penyusunan proposal skripsi yang isinya menggambarkan secara detail rencana penelitian yang hendak dilakukan. Proposal skripsi itu mengungkap hal-hal mendasar yang menyangkut rancangan penelitian sesuai dengan fokus masalahnya, data yang dibutuhkan, dan pendekatan yang dipilih. Berdasarkan tradisi dan kemungkinan pengembangan penelitian di IAI Muhammadiyah Bima, kategori proposal dapat disederhanakan pada enam varian penelitian, yakni (1) penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, (2) penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif, (3) penelitian pengembangan, (4) penelitian partisipatoris, (5) penelitian pustaka (*library research*), dan (6) penelitian naskah.

Tahap akhir setiap penelitian adalah penyusunan laporan. Secara umum, setiap skripsi dipilah menjadi tiga bagian, yakni (1) bagian awal, (2) bagian isi, dan (3) bagian akhir

A. Bagian Awal

Proposal Skripsi

Pada bagian awal, apa pun jenis penelitiannya, setiap proposal skripsi minimal memuat:

1. Halaman sampul
2. Halaman judul
3. Persetujuan pembimbing
4. Kata pengantar
5. Daftar isi
6. Daftar gambar (bila ada)
7. Daftar tabel (bila ada).

Skripsi

Pada bagian awal, apa pun jenis penelitiannya, setiap skripsi minimal memuat:

1. Sampul (Sampul Luar)

Sampul dibuat dari kertas karton tebal atau sejenisnya berwarna hijau untuk Fakultas Tarbiyah, warna Merah untuk Fakultas Syariah, warna

Kuning untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan dilapisi plastik (*hardcover*). Sampul Skripsi memuat judul, jenis karya (skripsi), maksud penulisan, lambang IAI Muhammadiyah Bima, nama lengkap dan Nomor Induk Mahasiswa, nama program studi, fakultas, nama kampus dan tahun penyelesaian. Semuanya ditulis menggunakan huruf kapital (kecuali maksud penulisan) dengan tata letak masing-masing bagian diatur secara simetris

2. Halaman Judul

Isi halaman judul sama dengan halaman sampul, dicetak pada kertas HVS berwarna putih

3. Lembar Persetujuan Pembimbing

Lembar persetujuan memuat bukti persetujuan akademik dari pembimbing dan ketua prodi.

4. Nota Dinas

Nota dinas memuat surat permintaan pembimbing kepada Dekan melalui Ketua prodi untuk pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa

5. Lembar Pengesahan Penguji

Lembar pengesahan memuat bukti pengesahan administratif dan akademik dari tim penguji skripsi dan Dekan Fakultas di IAI Muhammadiyah Bima. Lembar pengesahan dibuat setelah ujian akhir skripsi.

6. Pernyataan Keaslian

Surat pernyataan keaslian berisi pernyataan mahasiswa bahwa skripsi yang ditulis merupakan karya asli. Hal ini dimaksudkan untuk menjamin keaslian karya ilmiah seseorang dan jika terjadi plagiat terhadap milik orang lain maka peneliti akan dikenakan sanksi yaitu pencabutan gelar.

7. Halaman Motto

Memuat dalil-dalil teologis yang diambil dari al-Qur'an atau Hadits, ucapan orang bijak, filosof dan sebagainya yang berkaitan dengan isi skripsi. Motto harus mencantumkan legalisasi/sumber pengambilannya. Kalimat motto ditulis kurang lebih sepertiga halaman bagian bawah diketik miring/*italic* dengan tehnik rata kanan.

8. Halaman Persembahan

Halaman persembahan dimaksudkan sebagai ungkapan ketulusan hati, dedikasi, pengabdian, dan rasa hormat penulis kepada pihak-pihak tertentu. Kalimat persembahan ditulis kurang lebih sepertiga halaman bagian bawah

9. Kata Pengantar

Kata pengantar berisi *dibajah (hamdalah, syahadat, salawat dan salam)* dalam bahasa Arab, uraian singkat tentang maksud skripsi, ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang berjasa dalam penyelesaian skripsi serta harapan-harapan yang terkait dengan hasil penelitian. Pada akhir kata pengantar ditulis nama tempat (kota), bulan dan tahun selesainya skripsi itu, ditulis lurus dengan margin kiri, 3 spasi dari kalimat terakhir kata pengantar tersebut. Selanjutnya pada tepi kanan, sebaris dengan tanggal tersebut cukup dicantumkan kata penulis. Dalam hal ini nama penulis/penanggung jawab maupun tanda tangannya tidak perlu dicantumkan.

10. Daftar Isi

Daftar isi memuat garis besar isi skripsi beserta nomor halamannya. Unsur skripsi yang dimasukkan dalam daftar isi dimulai dari halaman judul sampai lampiran. Penomoran bagian inti yang dimulai dari Bab I sampai Bab V dengan menggunakan penomoran angka Arab (1, 2, 3, ... dst). Adapun Bagian awal dan akhir skripsi, penomorannya menggunakan angka romawi kecil. Daftar isi diketik satu stengah spasi.

11. Daftar Tabel

(jika ada)

12. Abstraksi

Ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Arab minimal 150 kata dan maksimal 250 kata, dengan minimal 5 kata kunci. Abstrak berisi latar belakang, metode penelitian dan hasil yang dirangkai secara utuh dan mampu mewakili isi skripsi. Abstrak ditulis dengan jenis huruf Times New Roman dengan ukuran huruf 12 point dan italic untuk kata kunci, dan jarak 1 spasi.

B. Bagian Isi

Adapun menyangkut bagian isi, sistematika proposal skripsi dan skripsi secara umum berbeda bergantung pada jenis penelitiannya. Hanya saja pada proposal ditambah dengan rencana jadwal kegiatan penelitian dan daftar pustaka.

1. Penelitian Kualitatif

Proposal skripsi penelitian kualitatif disusun dengan sistematika sebagai berikut.

- A. Judul
- B. Latar Belakang Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan dan Manfaat
- E. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian
- F. Penegasan Istilah Judul
- G. Penelitian Terdahulu
- H. Kerangka Teori
- I. Metode Penelitian
- J. Sistematika Pembahasan
- K. Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian
- L. Daftar Pustaka

Penulisan **skripsi penelitian kualitatif** tersistematika dalam 5 bab sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah merupakan rasionalisasi atau alasan tentang kelayakan suatu masalah layak untuk diteliti. Latar belakang masalah menjawab pertanyaan mengapa masalah penting untuk diteliti? Baik dari sisi peneliti, pengembangan ilmu dan kepentingan pengambil kebijakan. Dalam latar belakang masalah perlu disajikan apa yang membuat peneliti merasa gelisah dan resah sekiranya masalah tersebut tidak diteliti. Dalam latar belakang masalah sebaiknya diungkapkan gejala-gejala kesenjangan yang terdapat di lapangan sebagai dasar

pemikiran untuk memunculkan permasalahan (fakta lapangan). Di sini dipaparkan secara padat dan singkat dorongan kuat yang membuat permasalahan tersebut dipilih untuk diteliti.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah harus berkaitan erat dengan obyek atau variabel yang diteliti. Rumusan masalah dapat dinyatakan dalam bentuk kalimat bertanya setelah didahului uraian tentang masalah penelitian, variabel-variabel yang diteliti, dan kaitan antara satu variabel dengan variabel lainnya

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Rumusan tujuan penelitian menyajikan hasil yang ingin dicapai setelah penelitian selesai dilakukan. Oleh sebab itu tujuan ini harus konsisten dengan rumusan masalah dan mencerminkan pula proses penelitiannya. Rumusan tujuan penelitian tidak boleh sama dengan rumusan maksud penulisan skripsi, yang ditulis pada halaman sampul luar dan halaman sampul dalam.

Adapun manfaat penelitian menjelaskan manfaat penelitian baik bersifat teoritis maupun yang bersifat praktis.

D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian

Ruang lingkup berupa batasan masalah yang diusung dan jumlah subjek yang diteliti dan materi yang akan dibahas serta variabel yang akan diteliti. Setting penelitian dapat berupa (1) rencana waktu pelaksanaan penelitian. Dapat diuraikan mulai dari persiapan penyusunan proposal, pengumpulan dan pengolahan data dan penyusunan laporan hasil akhir penelitian; dan (2) dapat diuraikan dimana lokasi penelitian/objek penelitian beserta alasan pemilihan lokasi/objek penelitian tersebut.

E. Penegasan Istilah Judul

Penegasan istilah dimaksudkan untuk memberi kejelasan dan persepsi yang sama terhadap istilah tertentu yang terdapat dalam skripsi. Penegasan istilah judul menjelaskan makna atau pengertian variabel-variabel yang diteliti (bukan kata per kata) baik dari sisi bahasa maupun istilah dan pengertian spesifik yang peneliti maksudkan. Pengertian

bahasa dapat bersumber dari kamus atau ensiklopedi, sedangkan makna atau pengertian istilah diperoleh dari teori atau buku-buku keilmuan yang menjadi sumber istilah tersebut diperoleh. Kemudian, peneliti harus mampu mengambil pengertian sendiri untuk digunakan sebagai definisi operasional dalam penelitian yang dilakukan.

F. Penelitian Terdahulu

Berupa uraian kajian terhadap hasil penelitian atau karya kontemporer yang membahas subjek yang sama, baik skripsi atau karya akademik (artikel jurnal, prosiding) yang merupakan hasil penelitian. Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana penelitian yang telah dilakukan terhadap subjek pembahasan, dan untuk mengetahui perbedaan penelitian-penelitian yang sudah ada dengan penelitian yang akan dilakukan serta kebaruan (*novelty*) dan tawaran inovasi dari penelitian yang akan diajukan.

G. Kerangka Teori

Berupa identifikasi teori-teori yang dijadikan sebagai landasan berfikir untuk melaksanakan suatu penelitian atau dengan kata lain untuk mendiskripsikan kerangka referensi atau teori yang digunakan untuk mengkaji permasalahan.

H. Metode Penelitian

Berisi (a) jenis penelitian; (b) sumber data dan teknik pengumpulan data; (c) instrumen penelitian; (d) teknik analisis data; dan (e) pengujian kredibilitas data.

I. Sistematika Pembahasan

Yang dimaksud bukan pemuatan ulang kerangka tulisan/outline bahasan atau apalagi memindah daftar isi ke bagian ini. Sistematika yang dimaksudkan dalam skripsi adalah penjabaran sistematis dari alur keseluruhan bahasan pada bab per bab. Hal ini penting untuk mengetahui keabsahan, ketepatan, dan kebenaran alur logika pembahasannya. Penulis harus menjelaskan secara sistematis apa yang hendak diungkap-uraikan pada bab demi bab dengan menyebut

relevansi sekaligus alasan logis mengapa suatu bahasan tertentu diletakkan di bab ini dan bukan di bab yang lainnya.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori merupakan uraian lebih luas dari kerangka teori pada bab 1 dan tidak hanya memuat deskripsi teoritis tentang obyek atau variabel yang akan diteliti. Tetapi juga memuat analisis berbagai teori dan hasil kajian/penelitian yang telah dilakukan yang relevan dengan masalah yang akan diteliti. Mengenai teori, pendapat, hukum dan lain-lain yang telah dikemukakan, penulis skripsi berkewajiban untuk mengemukakan pendapatnya sendiri secara kritis dan logis, mampu menghubungkan dengan permasalahan yang sedang dikaji, tidak sekedar mengorganisasi dan menginventarisasi saja. Dengan demikian, bobot dan pentingnya permasalahan itu dibahas kemudian perlu diteliti untuk mendapatkan kebenaran secara empirik menjadi lebih jelas dan kongkrit. Pemilihan landasan teori yang dikaji harus didasarkan pada dua hal yaitu: (1) prinsip kemutakhiran; dan (2) prinsip relevansi/keterkaitan. Sub bab atau pasal pada bagian ini dapat dibuat berdasarkan identifikasi terhadap permasalahan yang terkandung di dalam judul.

BAB III TEMUAN PENELITIAN

Di bagian ini diungkapkan seluruh data dan temuan penelitian. Dalam hal ini, peneliti sebisa mungkin menjaga jarak dan menahan diri untuk tidak mencampuri fakta terlebih dulu. **Untuk judul bab temuan penelitian dapat dibuat judul bab tersendiri yang merefleksikan isi bab dan tidak harus menurunkan kembali kata “Temuan Penelitian”** tersebut sebagai judul bab. Pada bab ini dapat berisi deskripsi lokasi penelitian data-data pokok yang penting dari variabel atau obyek yang diteliti, disajikan secara singkat dan jelas sesuai dengan jenis dan kelompok persoalannya (mengacu pada rumusan masalah), agar mudah dilihat dalam bentuk keseluruhan secara utuh. Kemudian dalam analisis data, khususnya data yang disajikan dalam bentuk angka-angka statistik, tabel, maupun grafis harus dijelaskan oleh peneliti secara faktual tanpa diwarnai pendapat pribadi atau interpretasi peneliti.

BAB IV PEMBAHASAN

Pembahasan terhadap hasil penelitian memuat: (1) jawaban terhadap masalah penelitian berdasarkan hasil yang diperoleh; (2) menafsirkan temuan penelitian secara kritis dan logis dengan menggunakan logika dan teori-teori yang ada; (3) menjelaskan implementasi dari hasil penelitian yang dilakukan. Untuk membahas atau menganalisa hasil penelitian, peneliti harus memanfaatkan kajian penelitian terdahulu dan landasan teori yang dimuat pada Bab II, sehingga temuan lebih bermakna. Untuk judul bab pembahasan dibuat bab tersendiri yang merefleksikan isi bab dan bukan menaikkan kata “Pembahasan” tersebut sebagai judul bab.

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat dua hal pokok, yaitu kesimpulan dan saran

A. Kesimpulan

Isi kesimpulan merupakan pernyataan singkat hasil analisis dan pembahasan serta pengujian hipotesis yang diajukan. Isi kesimpulan harus terkait langsung dengan rumusan masalah, tujuan penelitian. Demi konsistensi isi dan urutan kesimpulan tetap terpelihara, maka harus mengacu pada urutan perumusan masalah.

B. Saran

Saran atau rekomendasi penelitian ditulis dapat ditujukan kepada para pembuat kebijakan, kepada para pengguna hasil penelitian yang bersangkutan dan kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya. Implikasi atau rekomendasi tidak datang begitu saja dari fikiran peneliti, melainkan muncul atau dirumuskan berdasarkan hasil penelitian (kesimpulan)

2. Penelitian Kuantitatif

Proposal skripsi penelitian kuantitatif disusun dengan sistematika sebagai berikut.

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Manfaat
- D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian
- E. Penelitian Terdahulu
- F. Definisi Operasional
- G. Kerangka Teori
- H. Kerangka Berpikir
- I. Hipotesis Penelitian
- J. Metode Penelitian
 - 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian
 - 2. Populasi dan Sampel
 - 3. Waktu dan Tempat Penelitian
 - 4. Variabel Penelitian
 - 5. Desain Penelitian
 - 6. Instrumen/Alat dan Bahan Penelitian
 - 7. Teknik Pengumpulan Data/Prosedur Penelitian
 - 8. Teknik Analisis Data
- K. Sistematika Pembahasan
- L. Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian
- M. Daftar Pustaka

Sistematika penulisan skripsi penelitian kuantitatif disusun dalam lima bab sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Manfaat
- D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian
- E. Definisi Operasional

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kerangka Teori
- B. Penelitian Relevan
- C. Kerangka Berpikir
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Pendekatan Penelitian
- B. Populasi dan Sampel
- C. Waktu dan Tempat Penelitian
- D. Variabel Penelitian
- E. Desain Penelitian
- F. Instrumen Penelitian
- G. Teknik Pengumpulan Data
- H. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

3. Penelitian Pengembangan

Proposal skripsi penelitian pengembangan disusun dengan sistematika sebagai berikut.

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Fokus Masalah
- C. Perumusan Penelitian
- D. Ruang lingkup dan Setting Penelitian
- E. Kegunaan Penelitian
- F. Penegasan Istilah Judul
- G. Penelitian Terdahulu

H. Kajian Teoritik

1. Konsep Pengembangan Model
2. Konsep Model yang Dikembangkan
3. Kerangka Teoritik
4. Rancangan Model

I. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian
2. Tempat dan Waktu Penelitian
3. Karakteristik Model Pengembangan
4. Langkah-langkah Pengembangan Model
 - a. Perencanaan Pengembangan Model
 - b. Validasi, Evaluasi dan Revisi Model
 - 1) Telaah Pakar
 - 2) Uji Coba Kelompok Kecil
 - 3) Uji Coba Kelompok Besar
 - 4) Implementasi Model

J. Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian

K. Daftar Pustaka

Sistematika **penulisan skripsi penelitian pengembangan** disusun dalam lima bab sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah Pada bagian ini peneliti menguraikan latar belakang permasalahan yang memuat fakta yang sedang terjadi mulai realitas yang lebih umum menuju kepada realitas yang terjadi secara lebih khusus. Secara khusus ini peneliti memberikan informasi tentang model yang sedang digunakan dan dilaksanakan belum cukup efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Semua paparan ini didasarkan atas hasil studi pendahuluan peneliti, kemudian dianalisis berdasarkan konsep teori untuk memperlihatkan dan menguraikan kesenjangan yang

sedang terjadi di lapangan. Dalam latar belakang ini peneliti menguraikan tentang apa, mengapa dan bagaimana model yang dikembangkan.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dipaparkan peneliti menetapkan fokus permasalahan yang dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.

C. Perumusan Masalah

Masalah dirumuskan berkaitan dengan model yang akan dikembangkan dengan berorientasi pada teori pengembangan model, dan dirumuskan dalam kalimat pertanyaan.

D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian

Ruang lingkup berupa batasan masalah yang diusung dan jumlah subjek yang diteliti dan materi yang akan dibahas serta variabel yang akan diteliti. Setting penelitian dapat berupa (1) rencana waktu pelaksanaan penelitian. Dapat diuraikan mulai dari persiapan penyusunan proposal, pengumpulan dan pengolahan data dan penyusunan laporan hasil akhir penelitian; dan (2) dapat diuraikan dimana lokasi penelitian/objek penelitian beserta alasan pemilihan lokasi/objek penelitian tersebut.

E. Kegunaan Penelitian Merupakan gambaran tentang solusi yang dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan dalam peningkatan mutu pendidikan (keefektifan pembelajaran).

F. Penelitian Terdahulu

Berupa uraian kajian terhadap hasil penelitian atau karya kontemporer yang membahas subjek yang sama, baik skripsi atau karya akademik (artikel jurnal, prosiding) yang merupakan hasil penelitian. Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana penelitian yang telah dilakukan terhadap subjek pembahasan, dan untuk mengetahui perbedaan penelitian-penelitian yang sudah ada dengan penelitian yang akan dilakukan serta kebaruan (*novelty*) dan tawaran inovasi dari penelitian yang akan diajukan.

BAB II KAJIAN TEORITIK

- A. Konsep Pengembangan Model
- B. Memuat analisis berbagai teori dan hasil kajian/penelitian yang telah dilakukan yang relevan dengan masalah yang akan diteliti. Mengenai teori, pendapat, hukum dan lain-lain yang telah dikemukakan, penulis skripsi berkewajiban untuk mengemukakan pendapatnya sendiri secara kritis dan logis, mampu menghubungkan dengan permasalahan yang sedang dikaji, tidak sekedar mengorganisasi dan menginventarisasi saja. Dengan demikian, bobot dan pentingnya permasalahan itu dibahas kemudian perlu diteliti untuk mendapatkan kebenaran secara empirik menjadi lebih jelas dan kongkrit. Pemilihan landasan teori yang dikaji harus didasarkan pada dua hal yaitu: (1) prinsip kemutakhiran; dan (2) prinsip relevansi/keterkaitan. Sub bab atau pasal pada bagian ini dapat dibuat berdasarkan identifikasi terhadap permasalahan yang terkandung di dalam judul.
- C. Kerangka Teoritik Pada bagian ini peneliti mendeskripsikan model yang dipilih yang akan dikembangkan berdasarkan teori model yang digunakan. Peneliti dapat mengadaptasi model yang sudah ada, menjelaskan alasan model yang dikembangkan, mencantumkan komponen-komponen, dan keterkaitan antara komponen yang dikembangkan.
- D. Rancangan Model Peneliti menyajikan model tersebut dalam bentuk bagan dan disertakan dengan penjelasan alur pengembangannya.

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Karakteristik Model Pengembangan
- D. Langkah-langkah Pengembangan Model
 - 1. Penelitian pendahuluan
 - 2. Perencanaan Pengembangan Model

3. Validasi, Evaluasi dan Revisi Model

- a. Telaah Pakar
- b. Uji Coba Kelompok Kecil
- c. Uji Coba Kelompok Besar

4. Implementasi Model

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengembangan Model

Menguraikan, analisis tentang proses model yang telah dikembangkan secara naratif, yang dapat dideskripsikan dalam subjudul sesuai tujuan penelitian. Penyajian ini dapat diawali dengan mendeskripsikan lokasi penelitian dan karakteristik subyek penelitian.

B. Efektivitas Model

Efektifitas model tersebut dapat dijelaskan berdasarkan hasil yang telah dilaksanakan melalui uji coba produk dan jika diperlukan dapat menggunakan kriteria evaluasi melalui desain eksperimen.

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Implikasi

C. Saran

4. Penelitian Partisipatoris Action Research

Proposal skripsi penelitian partisipatoris action research disusun dengan sistematika sebagai berikut.

- A. Signifikansi Masalah
- B. Identifikasi dan Lingkup Masalah
- C. Tujuan dan Target
- D. Sasaran dan Manfaat
- E. Kerangka Teori
- F. Metode Penelitian
- G. Sistematika Pembahasan
- H. Gambaran Subjek dan Lokasi Penelitian

- I. Daur Program dan Agenda Aksi
- J. Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian
- K. Daftar Pustaka

Sistematika penulisan skripsi penelitian partisipatoris disusun dalam enam bab sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

- A. Signifikansi Masalah
- B. Identifikasi dan Lingkup Masalah
- C. Daur Program
- D. Tujuan dan Target
- E. Sasaran dan Manfaat
- F. Kerangka Teori
- G. Metode Penelitian
- H. Sistematika Pembahasan

BAB II GAMBARAN SUBJEK DAN LOKASI PENELITIAN

BAB III DAUR PROGRAM DAN AGENDA AKSI

BAB IV HASIL DAN DAMPAK

BAB V REFLEKSI EVALUATIF DAN REKOMENDASI

BAB VI PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

5. Penelitian Tindakan Kelas

Proposal skripsi penelitian tindakan kelas disusun dengan sistematika sebagai berikut.

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Sasaran Tindakan
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat dan Hasil Penelitian
- F. Penegasan Istilah Judul
- G. Penelitian Terdahulu
- H. Kerangka Teori

- I. Metode Penelitian
 - 1. Setting Penelitian
 - 2. Sasaran Penelitian
 - 3. Rencana Tindakan
 - 4. Teknik Pengumpulan Data
 - 5. Instrumen Penelitian
 - 6. Cara Pengamatan (Monitoring)
 - 7. Analisis Data dan Refleksi
- J. Sistematika Pembahasan
- K. Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian
- L. Daftar Pustaka

Sistematika penulisan skripsi penelitian tindakan kelas disusun dalam lima bab sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Sasaran Tindakan
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat dan Hasil Penelitian
- F. Penegasan Istilah Judul
- G. Penelitian Terdahulu

BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS TINDAKAN

Landasan teori tidak hanya memuat deskripsi teoritis tentang obyek atau variabel yang akan diteliti. Tetapi juga memuat analisis berbagai teori dan hasil kajian/penelitian yang telah dilakukan yang relevan dengan masalah yang akan diteliti. Mengenai teori, pendapat, hukum dan lain-lain yang telah dikemukakan, penulis skripsi berkewajiban untuk mengemukakan pendapatnya sendiri secara kritis dan logis, mampu menghubungkan dengan permasalahan yang sedang dikaji, tidak sekedar mengorganisasi dan menginventarisasi saja. Pemilihan landasan teori yang dikaji harus didasarkan pada dua hal yaitu: (1) prinsip kemutakhiran; dan (2) prinsip relevansi/keterkaitan. Isi bab 2 setidaknya memuat sebagai berikut.

- A. Landasan Teori
- B. Kerangka Pikir
- C. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Desain penelitian memaparkan strategi peneliti agar memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik dan tujuan penelitian. Desain penelitian berisi penjelasan tentang jenis penelitian dilakukan.

B. Setting Penelitian

Sub judul ini akan mendeskripsikan kapan tindakan kelas akan dilaksanakan, lokasi penelitian dan suasana pembelajaran di mana penelitian tindakan akan dilakukan

C. Sasaran Tindakan

Subjek penelitian adalah sasaran dari penelitian yang dilakukan

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian berupa variabel tindakan dan variabel harapan

E. Desain Tindakan

Disini dikemukakan cara-cara pokok atau langkah-langkah pokok penelitian, siklus yang akan dilakukan, alat, materi dan media yang perlu dipersiapkan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mengungkapkan (a) pilihan metode yang dipergunakan dalam mengumpulkan data, misalnya dengan tes atau angket yang dibantu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi, (b) kualifikasi dan petugas yang terlibat dalam proses pengumpulan data, dan (c) jadwal waktu pelaksanaan pengumpulan data

G. Instrumen Penelitian

Metode merupakan cara yang dipakai dalam mengumpulkan data, sedangkan instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data. Alat bantu tersebut dapat berupa angket, tes, skala bertingkat, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan check-list. Dengan demikian, dalam mengemukakan instrumen penelitian perlu

dijelaskan semua alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dan atau untuk mengukur variabel yang diteliti

H. Analisis Data

Dikemukakan data yang akan dianalisis, cara analisis serta dampak tindakan, kemajuan yang diperoleh, maupun kelemahan yang ditemukan. Perlu juga dikemukakan tahapan siklus berikutnya sesuai hasil analisis dan refleksinya

I. Indikator Kinerja

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian.

Perlu diberikan gambaran kondisi lapangan saat tindakan dilakukan secara kualitatif maupun kuantitatif tentang semua aspek yang dapat direkam pada waktu penelitian

B. Prosedur dan Hasil Penelitian.

Disajikan data lengkap proses tindakan dari setiap siklus sehingga memberikan gambaran yang jelas terkait perubahan/perbaikan yang diperoleh dari hasil kegiatan observasi, termasuk menyangkut berbagai aspek konsentrasi penelitian

C. Pembahasan

Pembahasan merupakan pengkajian seluruh siklus dan aspek konsentrasi penelitian yang disertakan dengan ada atau tidak adanya perubahan dengan berbagai alasan yang rasional dan logis. Hal itu perlu diperkuat dengan teori yang relevan

Bab V Penutup

A. Kesimpulan

B. Saran

6. Penelitian Pustaka

Proposal skripsi penelitian pustaka disusun dengan sistematika sebagai berikut.

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Manfaat
- D. Penelitian Terdahulu
- E. Penegasan Istilah Judul
- F. Kerangka Teori
- G. Metode Penelitian
- H. Sistematika Pembahasan
- I. Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian
- J. Daftar Pustaka

Sistematika penulisan skripsi penelitian pustaka tidak ada batasan bab, hanya saja disesuaikan dengan kebutuhan bahasan, seperti berikut ini.

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Manfaat
- D. Penelitian Terdahulu
- E. Penegasan Istilah Judul
- F. Kerangka Teori
- G. Metode Penelitian
- H. Sistematika Pembahasan

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini perlu dipertimbangkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Jika penelitian tersebut berupa kajian (pemikiran) tokoh, bab ini dimulai dengan deskripsi biografi dan intelektual tokoh dilengkapi dengan setting sosial pemikirannya. Pada bab berikutnya diungkapkan berbagai dimensi pemikiran sang tokoh. Selanjutnya, arah pembahasan difokuskan pada pemikirannya sesuai dengan unit analisis yang ditentukan.

2. Jika penelitian tersebut berupa kajian buku/kitab, dimulai dengan setidaknya deskripsi biografi dan intelektual penulis, latar sosial ketika buku/kitab tersebut ditulis, aneka apresiasi atau kritik terhadap buku tersebut, dan seterusnya. Pada bab berikutnya, bahasannya difokuskan pada isi buku/kitab. Urutan bahasannya bisa dimulai dari sistematikanya hingga tema-tema utama dari isi buku/kitab. Selanjutnya, analisis diarahkan pada fokus kajian, misalnya untuk menentukan tipologi paradigmatis dari perspektif yang dikembangkan buku/kitab bersangkutan.
3. Jika penelitian tersebut berupa kajian tematik, dimulai dengan sekurangnya pengungkapan berbagai teori, konsep, model pemikiran, paradigma, dan basis epistemologis dari tema atau isu terkait hingga pencarian konteksnya dalam disiplin keilmuan bersangkutan maupun dalam ranah sosial. Di sini berbagai fakta yang relevan perlu dikemukakan agar analisis menjadi lebih kaya dan mendalam.

BAB III HASIL PENELITIAN

Di bagian ini diungkapkan seluruh data dan temuan penelitian. Dalam hal ini, peneliti sebisa mungkin menjaga jarak dan menahan diri untuk tidak mencampuri fakta terlebih dulu. **Untuk judul bab temuan penelitian dapat dibuat judul bab tersendiri yang merefleksikan isi bab dan tidak harus menurunkan kembali kata “Temuan Penelitian” tersebut sebagai judul bab.** Pada bab ini dapat berisi deskripsi lokasi penelitian data-data pokok yang penting dari variabel atau obyek yang diteliti, disajikan secara singkat dan jelas sesuai dengan jenis dan kelompok persoalannya (mengacu pada rumusan masalah), agar mudah dilihat dalam bentuk keseluruhan secara utuh. Kemudian dalam analisis data, khususnya data yang disajikan dalam bentuk angka-angka statistik, tabel, maupun grafis harus dijelaskan oleh peneliti secara faktual tanpa diwarnai pendapat pribadi atau interpretasi peneliti.

BAB IV PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Pada bagian ini diungkapkan berbagai dimensi pemikiran tokoh, isi buku/kitab yang menjadi pokok kajian peneliti.

Sebelum mengungkapkan deskripsi data yang menjadi focus penelitian, Dalam sub judul bab ini perlu dipaparkan terlebih dahulu hal sebagai berikut:

- 1) Bila penelitian tersebut berupa kajian (pemikiran) tokoh, deskripsi data ini dimulai dengan sub judul tentang biografi hidup dan intelektual sang tokoh dilengkapi dengan setting sosial lingkungan yang mempengaruhi pemikirannya.
- 2) Bila penelitian tersebut berupa kajian buku/kitab, dimulai dengan mengetengahkan biografi hidup dan intelektual penulis, latar sosial ketika buku/kitab tersebut ditulis, aneka apresiasi atau kritik terhadap buku tersebut.
- 3) Bila penelitian tersebut berupa kajian tematik, maka langsung dimulai dengan deskripsi data yang menjadi focus penelitian.

B. Pembahasan.

Pembahasan dalam kepustakaan difokuskan pada pemikiran tokoh, buku atau tema kajian sesuai dengan unit analisis yang digunakan. Di sini berbagai fakta yang relevan perlu dikemukakan agar analisis menjadi lebih kaya dan mendalam

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi simpulan dan saran. Untuk saran harus dikaitkan dengan kepentingan penelitiannya berikutnya yang berfokus serupa, misalnya menyangkut pilihan perspektif, pendekatan, paradigma, kategorisasi, penentuan tipologi dan sejenisnya

C. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran, daftar ralat dan daftar riwayat hidup.

1. Daftar Pustaka

Daftar pustaka memuat identitas semua buku, jurnal, laporan penelitian, majalah, koran, referensi dari internet, dan sumber-sumber yang diacu dalam penulisan skripsi. Sumber yang tidak disebut dalam skripsi tidak boleh dicantumkan di dalam daftar pustaka. Sebaliknya, semua sumber yang disebut di dalam bagian isi skripsi, harus pula dicantumkan di dalam daftar pustaka. Daftar pustaka disusun secara alfabetis menurut pedoman yang diuraikan dalam bab berikutnya.

2. Lampiran-Lampiran

Lampiran memuat semua dokumen atau bahan penunjang yang dilaksanakan dalam penulisan skripsi, tetapi dianggap terlalu mengganggu jika dimasukkan dalam bagian isi skripsi. Lampiran dapat berupa surat izin penelitian, instrumen penelitian, rumus-rumus, data penghitungan statistik yang dipakai, prosedur penghitungan, hasil uji coba instrumen, dan sejenisnya seperti penggunaan analisis data dengan menggunakan SPSS dan Exel. Untuk penelitian kualitatif, *field note* (catatan lapangan) juga diletakkan dalam lampiran. Lampiran diberi nomor secara urut dengan menggunakan angka Arab

3. Daftar Ralat

Daftar ralat memuat perbaikan dari kesalahan pengetikan yang terdapat penulisan skripsi. Dalam daftar ralat ditulis berdasarkan nomor urut halaman dengan menunjukkan kesalahan pengetikan pada bab, halaman, alinea dan baris kata yang mengalami kesalahan pengetikan

4. Riwayat Hidup

Riwayat hidup merupakan data historis yang berisi nama, tempat tanggal lahir, alamat, status serta riwayat pendidikan dan pengalaman kerja mahasiswa yang bersangkutan.

D. Penegasan Istilah

1. Judul Penelitian

Secara redaksional judul penelitian memuat konsep utama yang menjadi fokus penelitian. Adapun judul dalam penelitian kuantitatif setidaknya memuat sifat atau pendekatan, variabel utama, subjek penelitian, lokasi, dan waktu penelitian.

2. Abstrak

Abstrak merupakan semacam ikhtisar (uraian ringkas) penelitian dengan space 1 halaman, jarak baris satu (1) spasi, kira-kira 150-250 kata atau 3-4 paragraf. Abstrak ditulis dalam 3 bahasa: Indonesia, Inggris, dan Arab. Abstrak yang berbahasa asing (Arab dan Inggris) diupayakan disahkan oleh lembaga resmi terkait. Untuk **penelitian kualitatif**: uraian ringkas mencakup tujuan penelitian terkait fokus kajian, metode, temuan, dan hasil analisis.

Untuk **penelitian kuantitatif** uraian ringkas meliputi tujuan penelitian terkait rumusan masalah, metode (pendekatan, desain penelitian, instrumen, analisis data, populasi/sampel), temuan, rekomendasi dan saran.

Untuk **penelitian pengembangan** uraian ringkas mencakup latar dan rumusan masalah, spesifikasi produk, metode yang digunakan, dan hasil yang dicapai. Untuk **penelitian partisipatoris** uraian ringkas mencakup signifikansi, identifikasi masalah dan kebutuhan, daur program, dan hasil/dampak. Untuk **penelitian pustaka** uraian ringkas meliputi tujuan penelitian terkait fokus masalah, metode, temuan, dan hasil analisis.

3. Latar Belakang Masalah

Bagian ini berisi penjelasan mengenai alasan akademik memilih permasalahan tertentu yang dipandang menarik, penting, dan perlu diteliti. Istilah ini sama dengan signifikansi masalah. Dalam latar belakang masalah/konteks penelitian perlu dipaparkan 3 aspek:

- a. landasan Normatif (al-Qur'an dan Hadis) sebagai payung kerangka teori skripsi);
- b. perlu ditampilkan landasan institusional kenegaraan/kelembagaan (undang-undang/peraturan yang relevan) dengan masalah yang dikaji, dan;
- c. fakta empiris lapangan yang menjadi permasalahan real penelitian.

4. Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada penelitian kualitatif disebut juga batasan masalah pada penelitian kuantitatif yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum. Pembatasan ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi, dan fisibilitas masalah yang akan dipecahkan, juga faktor keterbatasan tenaga, dana, dan waktu. Dikatakan fisibel jika terdapat berbagai sumber daya untuk memecahkan masalah tersebut.

5. Identifikasi Masalah

Dalam bagian ini dituliskan berbagai masalah yang ada pada objek penelitian. Selanjutnya, dikemukakan hubungan satu masalah dengan masalah lainnya dan dijelaskan kedudukan masalah yang akan diteliti di antara masalah-masalah tersebut; masalah apa saja yang berpengaruh positif dan negatif terhadap permasalahan yang diteliti. Selanjutnya, masalah tersebut dinyatakan dalam bentuk variabel.

6. Sasaran Tindakan

Sasaran tindakan atau lebih populer disebut subjek pelaku tindakan adalah pelaku tindakan yang menjadi sasaran dari penelitian yang dilakukan.

7. Identifikasi dan Lingkup Masalah

Pada bagian ini diuraikan bagaimana suatu masalah terpilih diidentifikasi, lingkupnya dibatasi, serta fokusnya ditentukan. Titik tekannya terutama pada kepentingan akhir penelitian, yakni probabilitas perubahan atas masalah yang diancang secara partisipatif antara peneliti sebagai fasilitator perubahan, informan penelitian sebagai subjek yang menginisiasi perubahan, dan masalah sebagai objek penelitian yang hendak disikapi melalui aksi-aksi partisipatif dalam kerangka perubahan terencana.

8. Daur Program

Di bagian ini harus diungkapkan seluruh proses penelitian, tahap demi tahap, dalam suatu gerak daur melingkar (circle). Proses daur sendiri sejatinya sudah dimulai sejak identifikasi masalah dilakukan. Pada saat berbarengan, identifikasi kebutuhan perlu dilakukan pula sebagai konsekuensi lanjut. Selanjutnya, diikuti tahap pemilihan alternatif dan perencanaan program. Dilanjutkan dengan pengorganisasian dan pelaksanaan program, lalu pemantauan program, dan diakhiri dengan evaluasi program. Berdasarkan evaluasi inilah, bentuk-bentuk rekomendasi lebih lanjut dapat diajukan di penutup laporan penelitian.

9. Rumusan Masalah

Bagian ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang hendak dicari jawabannya melalui penelitian.

10. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian menyebutkan secara spesifik tujuan yang akan dicapai dari penelitian. Adapun manfaat penelitian menyebutkan sumbangan (baru) yang diharapkan dari penelitian tersebut bagi pengembangan ilmu pengetahuan, baik bersifat teoretik maupun praktis.

11. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian

Dalam ruang lingkup penelitian diuraikan batasan dan cakupan fokus penelitian. Pembatasan dapat dilakukan baik pada besaran dan sebaran masalahnya maupun pada perspektif teoretiknya. Pada setting penelitian, peneliti menguraikan tentang latar alamiah (tempat atau lokasi) penelitian akan dilakukan.

12. Definisi Operasional

Bagian ini menjelaskan maksud dan operasional istilah yang dipakai dalam judul penelitian dan bukan sekadar definisi istilah dan arti kata setiap kata pada judul skripsi. Perlu diingat bahwa tidak semua kata dalam judul didefinisikan, melainkan beberapa konsep kunci yang ada dalam judul. Definisi operasional disebut juga dengan definisi istilah.

13. Penelitian Terdahulu

Bagian ini memuat uraian secara sistematis tentang hasil penelitian terdahulu (*prior research*) yang relevan dengan persoalan yang akan dikaji dalam skripsi. Oleh karena itu, tinjauan kritis yang memuat kelebihan, kekurangan, dan hasil penelitian terdahulu dikemukakan dalam bagian ini. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti sebelumnya atau menjelaskan posisi penelitian penulis di antara penelitian-penelitian terdahulu.

14. Kerangka Teori

Bagian ini berisi kerangka konseptual yang dibuat oleh penulis tentang permasalahan yang akan dikaji. Dalam hal ini, peneliti tidak menginventarisasi teoriteori, tetapi dituntut membuat dan menentukan teori atau kerangka konseptual yang akan dipakai menganalisis permasalahan yang dikaji dilengkapi dengan penjelasan logis operasionalnya.

Sebagai ciri khas yang paling membedakan penulisan skripsi di IAI Muhammadiyah Bima dengan kampus lainnya, harus ada kajian khusus tentang pembahasan teoretik perspektif Islam. Ketika meneliti tentang topik kepemimpinan, motivasi, dan kinerja, misalnya, mahasiswa diwajibkan memberikan telaah teoretis, bagaimana Islam (al-Qur'an atau Hadis) memandang konsep kepemimpinan, motivasi, dan kinerja. Penjelasan tentang keislaman ini ditulis di dalam bagian akhir dari subbab kerangka teori.

Begitu juga dalam kerangka teori, mahasiswa wajib melakukan dua hal:

- a. Mengutip minimal 10 artikel jurnal yang sudah terindeks SINTA/DOAJ/ber-ISSN;
- b. Wajib mengutip karya dosen IAI Muhammadiyah Bima dalam dinamika teori tersebut.
- c. Referensi yang digunakan dalam rentang waktu terbit 5 tahun terakhir. Referensi untuk kitab-kitab klasik dan peraturan perundang-undangan tidak ada batasan waktu.

15. Hipotesis Penelitian

Bagian ini berisi kalimat pernyataan singkat dan jelas yang merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian.

16. Sistematika Pembahasan

Bagian ini mendeskripsikan rasionalitas isi dan hubungan antarbab dan bukan hanya sebatas penjelasan dari bab daftar isi saja.

17. Rencana Jadwal Penelitian

Bagian ini berisi keterangan tentang rentang waktu dan tahapan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penelitian, dari pengajuan proposal sampai penyusunan laporan.

18. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian sebagaimana tertuang dalam bab pendahuluan

19. Saran

Saran dibuat berdasarkan hasil penelitian, baik bersifat teoretis maupun praktis.

20. Daftar Pustaka

Bagian ini berisi daftar rujukan yang digunakan dalam penulisan proposal skripsi/skripsi berupa buku, jurnal, majalah, koran, ataupun lainnya

BAB V

FORMAT DAN TEKNIK PENULISAN SKRIPSI

A. Bahan dan Ukuran

21. Kertas dan Ukuran

Proposal dan skripsi harus ditulis dengan menggunakan jenis kertas HVS berukuran A-4 (21 cm x 29,7 cm) dengan tebal 70 miligram

22. Sampul proposal dan skripsi terbuat dari kertas sampul berwarna dengan ketentuan sebagai berikut.

Fakultas Tarbiyah : Hijau

FEBIS : Kuning

Fakultas Syariah : Merah

Sampul luar dijilid langsung untuk proposal, dan di jilid tebal (*hard cover*) untuk skripsi.

B. Pengetikan

1. Jenis huruf yang digunakan dalam penulisan proposal skripsi dan skripsi bahasa Indonesia/Inggris adalah Times New Roman dengan besar font 12; sedangkan yang dalam bahasa Arab menggunakan Sakkal Majalla dengan besar font 16, kecuali pada halaman sampul. Keseluruhan naskah skripsi ditulis menggunakan jenis huruf yang sama.
2. Cetak miring (*italic*) digunakan untuk menulis judul buku, nama jurnal, dan istilah asing yang belum baku dalam bahasa Indonesia.
3. Lambang atau tanda-tanda yang tidak dapat ditulis dengan mesin ditulis dengan tangan memakai tinta hitam.
4. Jarak antarbaris adalah dua spasi. Khusus untuk kutipan langsung yang terdiri atas tiga baris dan selebihnya, judul tabel, dan judul gambar yang terdiri atas dua baris atau lebih masing-masing ditulis dengan satu spasi. Pada daftar pustaka, jarak antarbaris dalam satu pustaka adalah satu spasi, sedangkan jarak antarpustaka adalah dua spasi.
5. Judul bab ditulis dengan huruf kapital dan diletakkan di tengah secara simetris.

6. Judul setiap subbab ditulis dari tepi kiri dengan huruf kapital pada tiap-tiap permulaan kata, kecuali kata penghubung dan kata depan.
7. Judul anak subbab ditulis dari tepi kiri dengan huruf besar pada permulaan kata.
8. Batas tepi pengetikan naskah adalah sebagai berikut.
 - 1) Tepi atas : 4 cm
 - 2) Tepi bawah : 3 cm
 - 3) Tepi kiri : 4 cm
 - 4) Tepi kanan : 3 cm
9. Alenia baru dimulai pada ketukan ketujuh dari batas tepi kiri.

C. Penomoran

1. Penomoran halaman pada bagian awal, yakni sebelum bab pendahuluan, menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, dst.) di tengah pada bagian bawah.
2. Penomoran halaman bagian isi/utama dan bagian akhir, dari halaman bab pertama sampai bab terakhir memakai angka (1, 2, 3, dst.) di sudut kanan atas, kecuali halaman judul bab, diletakkan di tengah pada bagian bawah.
3. Nomor halaman ditulis dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 2.5 cm dari tepi atas (header), sedangkan penomoran pada bagian awal dan halaman pertama tiap bab ditulis secara simetris dengan jarak 2 cm dari tepi bawah (footer).

D. Tabel dan Gambar

1. Bagan, grafik, peta, dan foto termasuk dalam kategori gambar.
2. Tabel dan gambar diletakkan secara simetris.
3. Tabel dan gambar dinomori dengan angka Arab. Penomoran tabel dilakukan dengan cara menulis dua angka dimana angka pertama menunjuk pada posisi bab tabel itu ditulis, dan angka kedua menunjuk pada urutan tabel itu, contoh tabel 1.2 artinya tabel ini berada pada bab 1 tabel nomor urut 2. Di sisi lain identitas/nama tabel itu diletakkan di atas tabel tersebut.

4. Nomor dan judul tabel diletakkan simetris di atas tabel, sedangkan nomor dan judul gambar diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik.
5. Keterangan tabel dan gambar ditulis pada halaman yang sama dengan halaman tabel dan gambar tersebut.

E. Bahasa

1. Proposal skripsi dan skripsi ditulis menggunakan salah satu dari tiga bahasa, yaitu bahasa Indonesia sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), bahasa Arab, dan bahasa Inggris yang baik dan benar, kecuali dalam kutipan langsung.
2. Pemakaian kata ganti orang pertama dan kedua (saya, aku, kami, kita, engkau, kamu) dihindarkan.

F. Penulisan Nama

1. Nama orang atau penulis yang diacu dalam uraian ditulis tanpa gelar akademik atau derajat kesarjanaan.
2. Nama penulis dalam daftar pustaka dicantumkan lengkap, termasuk jika penulis sebuah pustaka terdiri dari dua orang. Jika lebih terdiri dari tiga orang atau lebih, cukup ditulis penulis pertama ditambah et. al. (et. all/dengan orang lain) atau dkk.

G. Jumlah Halaman

Jumlah halaman skripsi yang ditulis dalam bahasa Indonesia minimal enam puluh halaman, sedangkan jumlah halaman skripsi yang ditulis dalam bahasa Arab minimal lima puluh halaman.

H. Jarak Spasi

Skripsi dalam bahasa Indonesia diketik dengan jarak baris 2 spasi kecuali pada bagian-bagian yang telah ditentukan. Sedangkan pengetikan dalam bahasa Arab diketik dengan jarak 1,5 spasi kecuali pada bagian-bagian yang telah ditentukan.

I. Jenis dan Ukuran Font

Jenis font yang digunakan dalam penulisan proposal dan skripsi adalah Times New Roman dengan ukuran 12 pt untuk penulisan menggunakan bahasa

Indonesia. Sedangkan jenis font Skripsi yang ditulis dalam bahasa Arab adalah Sakkal Majalla dengan ukuran 16 pt.

G. Standar Ejaan

Skripsi ditulis dengan menggunakan ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan standar Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

H. Penulisan kutipan, footnote dan bodynote

1. Kutipan langsung, apabila penulis mengambil pendapat orang lain secara lengkap secara lengkap kata demi kata, kalimat demi kalimat, sesuai teks asli, tidak mengadakan perubahan sama sekali dan ditulis dalam 1 spasi.
2. Kutipan tidak langsung apabila penulis mengambil pendapat orang lain dengan menguraikan inti sari pendapat tersebut, susunan kalimat sesuai dengan gaya bahasa penulis sendiri dan ditulis dalam 2 spasi.
3. Kutipan langsung tidak boleh lebih dari satu halaman. Kutipan langsung terdiri dari dua jenis yaitu kutipan langsung pendek dan kutipan langsung panjang.
4. Kutipan langsung pendek yaitu kutipan yang jumlah barisnya kurang atau tidak lebih dari lima baris kalimat. Cara pengutipannya
Ditulis diantara tanda kutip (".....").
Langsung terjalin dengan teks skripsi.
diketik sama dengan spasi teks skripsi (dua spasi)
Diberi nomor indeks. Contoh: Eratnya hubungan timbal balik sekolah keluarga dan masyarakat ini sebagaimana dikatakan Rimawanti: "paradigma baru manajemen pendidikan sekolah, yakni school based management dan school based education mengharuskan sekolah memiliki hubungan fungsional yang kuat dengan pihak keluarga peserta didik dan masyarakat umum".¹ Dengan demikian, sekolah, keluarga dan masyarakat tidak berjalan sendiri-sendiri dalam proses pendidikan anak.
5. Kutipan tidak langsung adalah penukilan gagasan dari sumber rujukan dengan menggunakan kata-kata dan gaya pengutip sendiri, karena mengutamakan jiwa atau isi dari bahan. Cara penulisannya terjalin langsung dengan teks skripsi dan diketik menggunakan spasi ganda dan

diberi nomor indeks diakhir kutipan. Contoh: Suyanto menyatakan bahwa ciri khas pendirian pendidikan di Muhammadiyah adalah semua amal usaha pendidikannya didirikan oleh umat dari bawah bukan atas dasar Pimpinan Pusat. Hal ini sangat baik namun akan memunculkan kelemahan jika pendiri amal usaha tersebut tidak siap dengan sistem manajemen yang profesional.³

6. Penulisan bodynote sebagai berikut. Nama penulis, tahun terbit dan halaman berada dalam tanda kurung, ditempatkan setelah selesainya sebuah kutipan. Jika kutipan ini merupakan akhir kalimat, maka tanda titik ditempatkan setelah kurung tutup bodynote.

Contoh: Di titik inilah esensi hegemoni, hubungan di antara agen-agen utama yang menjadi alat sosialisasi dan orientasi ideologis, yang berinteraksi, kumulatif, dan diterima oleh masyarakat (Mahmudah, 2019: 31-38).

7. Segala bentuk penulisan referensi/rujukan (buku, artikel, berita, hasil rekaman, wawancara, Focus Group Discussion, dan lain-lain) menggunakan bodynote atau footnote melalui aplikasi Zotero atau Mendeley menggunakan format *American Psychological Association (APA Style)* untuk bodynote dan format *Turabian Style/Chicago of Style* untuk footnote.

J. Pedoman Transliterasi Arab-Latin

Penulisan teks Arab ke dalam aksara Latin mengikuti pedoman transliterasi yang ditetapkan IAI Muhammadiyah Bima.

K. Penulisan Daftar Pustaka

1. Jumlah literatur yang menjadi sumber utama penulisan skripsi adalah minimal 25 buah.
2. Penulisan daftar pustaka menggunakan aplikasi Zotero atau Mendeley dengan format *American Psychological Association (APA Style)*.
3. Daftar pustaka disusun tanpa mempergunakan nomor urut, tetapi disusun secara alfabetik yaitu berdasarkan urutan abjad nama-nama pengarang atau penulis

4. Dimulai dengan menulis nama pengarang, tanda koma, judul buku dicetak miring, tempat penerbitan, tanda titik dua, nama penerbit, tanda koma, tahun penerbitan, dan tanda titik.
5. Penulis atau pengarang yang terdiri dari dua orang, kedua nama pengarang harus ditulis. Jika pengarang terdiri dari tiga orang atau lebih, yang ditulis hanya nama pengarang pertama diikuti singkatan “dkk” atau “*et.al.*”.
6. Bila seorang pengarang menulis dua buku atau lebih maka nama pengarang buku yang kedua atau berikutnya tidak perlu ditulis lagi tetapi diganti dengan sebuah garis lurus sepanjang tujuh ketukan ketik.
7. Pengetikan daftar pustaka bila lebih dari satu baris maka baris kedua dan selanjutnya diketik dengan jarak satu spasi. Baris pertama dimulai dari margin kiri dan masuk sejauh tujuh ketukan ketik untuk baris kedua dan seterusnya.
8. Jarak antara masing-masing kepustakaan satu setengah spasi.

BAB VI

PENILAIAN, KODE ETIK, DAN SANKSI

A. Penilaian

1. Mekanisme Penilaian

- a. Penguji menilai skripsi berdasarkan pada proses ujian yang telah berlangsung
- b. Penilaian akhir skripsi adalah nilai yang dihasilkan dari kesepakatan tim penguji setelah ujian berlangsung
- c. Mahasiswa dapat melakukan ujian ulang apabila dinyatakan tidak lulus (nilai C-) sebanyak-banyaknya 2 (dua) kali setelah ujian yang pertama. Dan apabila pada ujian ke tiga mahasiswa masih dinyatakan tidak lulus, maka mahasiswa yang bersangkutan diwajibkan untuk mengganti proposal skripsi, skripsi dan mengajukan kembali usulan penelitian kepada ketua jurusan

2. Aspek Penilaian

Penilaian mencakup empat aspek, yaitu isi skripsi, teknik penulisan, kemampuan menjelaskan isi skripsi, dan kemampuan mempertahankan skripsi. Indikator penilaian keempat aspek tersebut mencakup hal-hal sebagai berikut:

a. Isi Skripsi

Penilaian isi skripsi mencakup:

- 1) Judul skripsi dengan kriteria sebagai berikut:
 - a) Rumusan judul disusun dalam kalimat yang jelas, tegas, lugas, dan logis serta
 - b) Rumusan judul/subjudul memuat variabel dan jenis penelitian
- 2) Latar belakang masalah dengan kriteria sebagai berikut:
 - a) Dikemukakan teori-teori yang berkembang seputar permasalahan atau variabel yang akan diteliti.
 - b) Dikemukakan hasil studi pendahuluan yang menunjukkan keterkaitan antara teori-teori yang berkembang dengan fakta-fakta yang ditemui pada subjek yang akan diteliti

- c) Dikemukakan karakteristik objek dan subjek penelitian sehingga mendorong peneliti memilihnya menjadi objek dan subjek penelitian sehingga mendorong peneliti memilihnya menjadi objek dan subjek penelitian;
- 3) Rumusan masalah dengan kriteria sebagai berikut:
 - a) Dirumuskan dalam pernyataan atau pertanyaan yang logis disertai dengan tanda tanya dan
 - b) Disusun secara singkat, padat, jelas, dan memuat variabel, jenis, dan hubungan antarvariabel dan subjek penelitian
- 4) Tujuan dan kegunaan penelitian dengan kriteria sebagai berikut:
 - a) Ditunjukkan kesesuaian dengan sifat dan bentuk penelitian yang tertuang dalam rumusan permasalahan
 - b) Dimuat kontribusi penelitian dalam konteks pengembangan keilmuan dan kebutuhan yang lebih praktis bagi pihak-pihak terkait
- 5) Landasan teori dengan kriteria sebagai berikut:
 - a) Dikemukakan teori-teori yang relevan dengan permasalahan penelitian
 - b) Ditunjukkan kemutakhiran dan relevansi sumber-sumber teori yang diacu dengan permasalahan penelitian
 - c) Ditunjukkan adanya “kesimpulan” yang dikemukakan penelitian sebagai upaya teoretisasi peneliti sesuai permasalahan penelitian.
- 6) Metode penelitian dengan kriteria sebagai berikut:
 - a) Dijelaskan relevansi pemilihan jenis penelitian yang digunakan dengan permasalahan penelitian
 - b) Dijelaskan sumber data dan tehnik penentuan sumber datanya
 - c) Dikemukakan metode penggalan data dari sumber data yang telah ditetapkan beserta instruen pengumpulan data yang digunakan
 - d) Dijelaskan metode analisis data yang digunakan dan implementasinya dalam penelitian

- e) Dijelaskan metode yang digunakan untuk validasi data dan implementasinya dalam penelitian yang dilaksanakan
- 7) Hasil Penelitian dengan kriteria sebagai berikut:
- a) Dideskripsikan data dalam topik-topik tertentu sesuai permasalahan penelitian yang telah dirumuskan (untuk penelitian kuantitatif)
 - b) Dipaparkan temuan-temuan penelitian dalam bentuk kategorisasi/klasifikasi/tipologi (untuk penelitian kualitatif)
 - c) Dideskripsikan data hasil penelitian menurut variabel-variabel penelitian yang sudah diolah dengan teknik statistik deskriptif dalam angka-angka statistik, tabel, dan grafik (untuk penelitian kuantitatif)
 - d) Dijelaskan hasil pengujian hipotesis dan interpretasinya menurut hasil perhitungan statistik yang diterapkan (untuk penelitian kuantitatif)
- 8) Pembahasan dengan kriteria sebagai berikut
- a) Dikemukakan gagasan-gagasan peneliti, keterkaitan antara kategori-kategori, klasifikasi, dan tipologi (untuk penelitian kualitatif)
 - b) Dijelaskan hubungan temuan (teori) penelitian dengan teori-teori sebelumnya, dan juga temuan (teori) yang diungkap dari hasil lapangan (untuk penelitian kualitatif)
 - c) Dipaparkan secara eksplisit hasil-hasil penelitian dan ditafsikannya menurut logika dan teori-teori yang ada (untuk penelitian kuantitatif)
 - d) Dijelaskan keterkaitan antara temuan-temuan penelitian dan konteks perkembangan keilmuan yang lebih luas, yaitu dengan dibandingkan temuan-temuan penelitian tersebut dengan temuan penelitian atau hasil-hasil empiris yang ada dalam permasalahan yang diteliti (untuk penelitian kuantitatif)

- 9) Kesimpulan dan saran dengan kriteria sebagai berikut:
 - a) Kesimpulan merupakan jawaban secara singkat, padat dan tepat dari rumusan masalah
 - b) Saran dikaitkan dengan hasil penelitian yang dilakukan

b. Teknik Penulisan Skripsi

Kriteria penilaian teknik penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

- 1) Penulisan skripsi mengacu pada pedoman penulisan skripsi IAI Muhammadiyah Bima
- 2) Tidak terdapat kesalahan pengetikan kata dalam naskah skripsi

c. Kemampuan Menjelaskan Isi Skripsi

Kriteria penilaiannya adalah bahwa penulis skripsi dapat menjelaskan:

- 1) Keseluruhan isi skripsi secara logis dan sistematis
- 2) Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian
- 3) Penerapan metode yang digunakan dalam proses penelitian, dan
- 4) Hasil penelitian yang dilaksanakan dengan logis dan sistematis

d. Kemampuan Mempertahankan Skripsi

Kriteria penilaiannya adalah bahwa penulis skripsi dapat mengemukakan:

- 1) Argumen yang mendukung keabsahan hasil penelitian
- 2) Relevansi teori yang digunakan dengan permasalahan penelitian

3. Instrumen Penilaian dan Penskoran

No	Aspek Penilaian	Nilai Maksimal	Bobot	Total Nilai (NMxB)
1	Teknik Penulisan Skripsi	4,00	1	4
2	Isi Skripsi	4,00	2	8
3	Penguasaan Isi Skripsi	4,00	3	12
4	Kemampuan Mempertahankan Skripsi	4,00	4	16
Nilai Akhir		Total Nilai/10		40/10=4.00

Interval penilaian

Angka		Huruf	Keterangan
Interval Skor	Skor		
91 – 100	4.00	A+	Lulus
86 – 90	3.75	A	Lulus
81 – 85	3.50	A-	Lulus
76 – 80	3.25	B+	Lulus
71 – 75	3.00	B	Lulus
66 – 70	2.75	B-	Lulus
61 – 65	2.50	C+	Lulus
56 – 60	2.25	C	Lulus
51 – 55	2.00	C-	Tidak Lulus
< 50	1.75	D	Tidak Lulus

B. Kode Etik dan Sanksi

Kode etik dan sanksi adalah sebagai berikut:

1. Apabila mahasiswa ditemukan menjiplak karangan orang lain (plagiat) pada saat proses pembimbingan, proses pembimbingan dihentikan dan mahasiswa tersebut diharuskan mengajukan judul baru sebagaimana prosedur yang telah ditetapkan
2. Apabila mahasiswa ditemukan menjiplak karangan orang lain (plagiat) pada saat ujian skripsi, maka proses dibatalkan dan mahasiswa tersebut diharuskan mengajukan judul baru sebagaimana prosedur yang telah ditetapkan
3. Apabila mahasiswa ditemukan menjiplak karangan orang lain (plagiat) setelah mahasiswa diwisuda dan menyandang gelar kesarjanaannya, lembaga menyatakan pembatalan dan mencabut gelar kesarjanaan yang telah disandangnya.

Contoh Halaman Sampul

تحليل الأخطاء الصوتية للتلاميذ وتوظيفها في تطوير مادة تعليم الأصوات العربية (دراسة
تطويرية في مدرسة المحمود المتوسطة المتكاملة الإسلامية بنوسا تنجارا الغربية)



إعداد الطالب:

مسلمين

الرقم الجامعي: 17741003

قسم تعليم اللغة العربية
كلية التربية
جامعة محمدية الإسلامية بيما
2023

Contoh Halaman Judul

تحليل الأخطاء الصوتية للتلاميذ وتوظيفها في تطوير مادة تعليم الأصوات العربية
(دراسة تطويرية في مدرسة المحمود المتوسطة المتكاملة الإسلامية بنوسا تنجارا الغربية)

بحث جامعي

مقدمة إلى جامعة محمدية الإسلامية بيما

لاستيفاء شرط من شروط الحصول على درجة البكالوريوس (S1)

في تعليم اللغة العربية



إعداد الطالب:

مسلمين

الرقم الجامعي: 17741003

قسم تعليم اللغة العربية

كلية التربية

جامعة محمدية الإسلامية بيما

2023

Contoh Halaman Sampul

**EPISTEMOLOGI AL-JABIRI DAN RELEVANSINYA
DALAM PERKEMBANGAN HUKUM ISLAM
PADA ERA DISRUPSI**

S K R I P S I



Oleh:

HUSNATUL MAHMUDAH

NIM: 2019. 1507290470

**FAKULTAS SYARIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH BIMA
2023**

Contoh Halaman Judul

**EPISTEMOLOGI AL-JABIRI DAN RELEVANSINYA
DALAM PERKEMBANGAN HUKUM ISLAM
PADA ERA DISRUPSI**

S K R I P S I

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Hukum (S.H) Pada Program Studi Hukum Keluarga Islam
Fakultas Syariah Institut Agama Islam Muhammadiyah Bima



Oleh:

HUSNATUL MAHMUDAH

NIM: 2019. 1507290470

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA
FAKULTAS SYARIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH BIMA
2023**

Contoh Halaman Sampul

**USAHA PENANGKARAN BURUNG WALET DITINJAU
DARI STUDI KELAYAKAN BISNIS SYARIAH
(Studi Di Desa Oi Panihi Kecamatan Tambora
Kabupaten Bima)**

S K R I P S I



OLEH:

Sri Wahyuningsih
NIM: 2019. 1507290470

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH BIMA
2023**

Contoh Halaman Judul

**USAHA PENANGKARAN BURUNG WALET DITINJAU
DARI STUDI KELAYAKAN BISNIS SYARIAH
(Studi Di Desa Oi Panihi Kecamatan Tambora
Kabupaten Bima)**

S K R I P S I

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Bima



OLEH:

Sri Wahyuningsih
NIM: 2019. 1507290470

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH BIMA
2023**

Contoh Halaman Sampul

**KONSEP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK
PERDAMAIAN DAN RESOLUSI KONFLIK**

S K R I P S I



OLEH:

SAZKIA NAZILA
NIM: 2019. 1507290470

**FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH BIMA
2023**

Contoh Halaman Judul

KONSEP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK PERDAMAIAN DAN RESOLUSI KONFLIK

S K R I P S I

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Muhammadiyah Bima



OLEH:

SAZKIA NAZILA
NIM: 2019. 1507290470

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH BIMA
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk serta mengadakan perbaikan sesuai pedoman yang berlaku terhadap Skripsi **Sazkia Nazila** NIM: **2019.1507290470** dengan judul “**Konsep Pendidikan Agama Islam untuk Perdamaian dan Resolusi Konflik**”, maka kami berpendapat bahwa Skripsi ini telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diajukan dalam Ujian Skripsi.

Disetujui di :

pada tanggal : 9 Juni 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Husnatul Mahmudah, M.Hum
NIDN. 2124118901

Kaharuddin, M.Pd.I
NIDN. 2106078701

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Ilham, M.Pd.I
NIDN. 2111058201

Contoh Persetujuan Pembimbing

موافقة المشرف

هذا البحث الذي أعده الطالب: مسلمين، الرقم الجامعي: 17741003 تحت العنوان " تحليل الأخطاء الصوتية للتلاميذ وتوظيفها في تطوير مادة تعليم الأصوات العربية (دراسة تطويرية في مدرسة المحمود المتوسطة المتكاملة الإسلامية بنوسا تنجارا الغربية) قد استوفى الشروط المفروضة للمناقشة.

التاريخ:.....

المشرف الثاني،

المشرف الأول،

أدى رحمن، الماجستير

د. عبد المنير، الماجستير

رقك التوظيف: 21128711

رقم التوظيف: 21102234

Nota Dinas

NOTA DINAS

Bima, Juli 2023

Nomor : Lepas
Lampiran : 2 Eksemplar
Perihal : Mohon Diujikan

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIM Bima
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selalu dosen pembimbing saudara :

Nama : Sazkia Nazila
NIM : 2018. 1507290470
Judul Skripsi : Konsep Pendidikan Agama Islam untuk Perdamaian dan Resolusi Konflik

Dengan ini menyatakan bahwa naskah skripsi ini siap untuk diujikan, oleh karena itu kami mohon kiranya untuk segera diadakan ujian skripsi bagi yang bersangkutan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I

Pembimbing II

Husnatul Mahmudah, M.Hum
NIDN. 2124118901

Kaharuddin, M.Pd.I
NIDN. 2106078701

Contoh Nota Dinas Pembimbing

بيما،.....

الموضوع: المناقشة

حصرة السيد المحترم: عميد كلية التربية جامعة محمدية الإسلامية ببيما

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

نفيدكم علما بأن البحث الذي أعده الطالب: مسلمين، الرقم الجامعي: 17741003 تحت العنوان "تحليل الأخطاء الصوتية للتلاميذ وتوظيفها في تطوير مادة تعليم الأصوات العربية (دراسة تطويرية في مدرسة المحمود المتوسطة المتكاملة الإسلامية بنوسا تنجارا الغربية)" قد استوفى الشروط المفروضة للمناقشة وأن طالب قد أجاد في البحث واستفاد من التعليمات والتوجيهات التي وجهه إليه المشرف. من أجل ذلك نود موافقتكم لتقديم هذا البحث إلى مجلس المناقشة في قسم تعليم اللغة العربية بجامعة محمدية الإسلامية ببيما في وقت قريب.

وفي انظارموافقتكم تقبلوا منا فائق التقدير والإحترام.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

المشرف الثاني،

المشرف الأول،

أدى رحمن، الماجستير

رقم التوظيف: 21102234

د. عبد المنير، الماجستير

رقم التوظيف: 21128711

Pengesahan Penguji

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi yang disusun oleh **Sazkia Nazila** NIM: **2018.1507290470** dengan judul **“Konsep Pendidikan Agama Islam untuk Perdamaian dan Resolusi Konflik”**, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Program Strata Satu Pendidikan Agama Islam (S-1 PAI) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Muhammadiyah Bima pada hari **Selasa**, tanggal **3 Juli Tahun 2023** dan dianggap sah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd).

Dewan Penguji

- | | | |
|---------------------------|--------------|---------|
| 1. Dr. Ilham, M.Pd.I | (Ketua) | (.....) |
| 2. Kaharuddin, M.Pd.I | (Sekretaris) | (.....) |
| 3. Dr. Nasaruddin, M.Pd.I | (Penguji I) | (.....) |
| 4. Taman Firdaus, M.Pd. | (Penguji II) | (.....) |

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Muhammadiyah Bima

Dr. Ruslan, M.Ag., M.Pd
NIDN. 2105017902

Contoh Halaman Pengesahan Penguji

تقرير مجلس المناقشة

هذا البحث الذي أعده الطالب: مسلمين، الرقم الجامعي: 17741003 تحت العنوان "تحليل الأخطاء الصوتية للتلاميذ وتوظيفها في تطوير مادة تعليم الأصوات العربية (دراسة تطويرية في مدرسة المحمود المتوسطة المتكاملة الإسلامية بنوسا تنجارا الغربية)" قد تم مناقشته ونجح فيه بتاريخ.....

مجلس المناقشة

د. عيد المنير، الماجستير

رئيس المجلس/المشرف الأول

أدى رحمن، الماجستير

كاتب المجلس/المشرف الثاني

د. الحام، الماجستير

المناقس الأول

د. رسلان، الماجستير

المناقس الثاني

عميد كلية التربية

د. رسلان، الماجستير

الرقم التوظيفي: 3234555

Pernyataan Keaslian

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sazkia Nazila
NIM : 2018.1507290470
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi dengan judul **“Konsep Pendidikan Agama Islam untuk Perdamaian dan Resolusi Konflik”**, ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Apabila dikemudian hari pernyataan Saya tidak benar, maka Saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku yaitu dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan saya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAI Muhammadiyah Bima.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Kota Bima, 9 Juni 2015

Pembuat Pernyataan,

materai
10.000

Sazkia Nazila

NIM: 2018.1507290470

Contoh Pernyataan Keaslian

تقرير عن أصالة البحث

أنا الموقع أدناه:

الاسم : مسلمين

الرقم الجامعي : 2344244

قسم : تعليم اللغة العربية

أقرر بأن مضمون البحث تحت عنوان: تحليل الأخطاء الصوتية للتلاميذ وتوظيفها في تطوير مادة تعليم الأصوات العربية (دراسة تطويرية في مدرسة المحمود المتوسطة المتكاملة الإسلامية بنوسا تنجارا الغربية) كله أصلي من تألوفي إلا بعض ما نقلت من المراجع المذكورة في البحث. وإذا وجد مستقبلا في البحث غش فيما نقلت، فأنا مستعد للتنازل عن الشهادة الجامعة التي حصلت من جامعة محمدية الإسلامية بيما.

بيما،.....

أنا المقرر،

Materai 10.000

مستمين

Motto

MOTTO:

“Sesungguhnya Allah Tidak Akan merubah suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri” (Qs. Ar-Rad: 11)

Persembahan

PERSEMBAHAN:

Skripsi ini kupersembahkan pada Ayah dan Bunda tercinta yang mencurahkan kasih sayang dan pengorbanannya hingga penulis menyelesaikan studi ini, Kakakku, dan saudara kembarku yang tulus mendoakan penulis selama menempuh studi ini. Semoga karya ini dapat bermanfaat.

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
NOTA DINAS	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAKSI	ix
DAFTAR ISI	x
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penegasan Istilah Judul	8
E. Sistematika Pembahasan	10
 BAB II LANDASAN TEORI	 11
A. Konsep Perdamaian dalam Islam	11
1. Nilai-nilai perdamaian dalam al-Qur'an	11
2. Nilai perdamaian dalam hadis	14
B. Resolusi Konflik dalam Masyarakat Islam	19
1. Pengertian resolusi konflik	19
2. upaya resolusi konflik	20
3. Faktor-faktor pendukung resolusi konflik	21
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 23
A. Jenis Penelitian	23
B. Sumber dan Metode Pengumpulan Data	24
1. Sumber data	24
2. Metode pengumpulan data	25
C. Instrumen Penelitian	29

D. Teknik Analisis Data	30
E. Pengecekan Keabsahan Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33
B. Hasil penelitian	33
a. Bentuk- bentuk permasalahan Moral Yang Terjadi di Kalangan Remaja di Desa Cenggu Kec. Belo	37
b. Usaha Tokoh Agama Dalam Mengatasi Permasalahan yang Terjadi di Kalagan Remaja di Desa Cenggu	47
C. Pembahasan	49
1. Bentuk-bentuk permasalahan moral yang terjadi di Kalangan Remaja di Desa Cenggu	55
2. Usaha Tokoh Agama Dalam mengatasi Permasalahan Moral Yang Terjadi di Kalangan Remaja Desa Cenngu	60
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RALAT

RIWAYAT HIDUP